BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan mitra peneliti berdasarkan hasil dari semua instrumen. Selain itu, peneliti juga memberikan beberapa saran yang memungkinkan bagi pihak-pihak yang terkait dan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam meningkatkan kemampaun berhitung pada pengurangan 1-10 melalui penerapan permainan oray-orayan di kelompok A TK PGRI Atikan Ibu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model permainann tradisional oray-orayan efeklif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep berhitung. Secara khusus berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan berhitung pada konsep pengurangan 1-10 di kelompok A TK PGRI Atikan Ibu sebelum diterapkan permainan tradisional oray-orayan masih rendah, hal ini terlihat dari anak yang belum bisa mengenal konsep bilangan dan mengenal konsep matematika sederhana. Selain itu, pada saat pembelajaran anak hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan menggunakan media seadanya.

2. Langkah-langkah implementasi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak pada konsep pengurangan 1-10 melalui permainan oray-orayan antara lain dengan pemberian tindakan (treatment) pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan Tema: Binatang, Sub-tema: Jenis-jenis Binatang. Yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflekting*).
3. Kemampuan berhitung anak pada konsep pengurangan 1-10 di TK PGRI Atikan Ibu setelah diterapkan permainan tradisional oray-orayan menunjukan peningkatan yang signifikan, terlihat dari hasil yang ditunjukan oleh anak dapat mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10, mengenal konsep matematika sederhana yaitu menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benar.

B. Saran

1. Bagi Anak

Anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung pada konsep pengurangan 1-10 melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan yaitu melalui permainan tradisional oray-orayan. sehingga seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikimotor.

2. Bagi Guru TK

a. Guru dalam pembelajaran lingkup kognitif khususnya matematika mengenai pemahaman konsep berhitung (mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal konsep matematika sederhana yaitu konsep penambahan dan pengurangan) dapat memberikan kesempatan dan kebebasan kepada anak untuk berinteraksi dan belajar secara langsung melalui kegiatan pembelajaran dengan cara menyenangkan.

b. Terdapat banyak pembelajaran yang bisa digunakan guru pada saat pengembangan lingkup kognitif khususnya matematika, namun sebagian besar guru hanya terfokus pada metode ceramah dan pemberian tugas dengan menggunakan media seadanya, sehingga kurang menarik minat anak untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian, permainan oray-orayan dapat digunakan dalam pembelajaran berhitung pada pengurangan 1-10 walau tanpa menggunakan media pembelajaran sekalipun asalkan guru kreatif.

3. Bagi Sekolah TK

Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif matematika anak khususnya dalam pengembangan kemampuan berhitung, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti ini hanya pengembangan kemampuan anak dalam berhitung, anak usia 4 sampai 5 tahun dimana kemampuan berhitung lingkup mengenal konsep bilangan, lambang bilangan dan konsep matematika sederhana mewakili sebagian dari lingkup perkembangan kognitif.

b. Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung pada pengurangan 1-10 pada anak anak usia dini dikelompok A dengan menggunakan indikator yang berbeda dan dengan menggunakan model pembelajaran lainnya.

c. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung pada anak usia dini dan menetapkan kegitan yang dapat menarik minat anak untuk belajar.